

MAKNA WAILUN LI AL-MUṬAFFIFĪN DALAM SURAH AL-MUṬAFFIFĪN

(Studi Komparatif Tafsir Ibnu Kaṣīr Dan Al-Miṣbāḥ)



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

ISWARI NANDA KUSUMAWATI

NIM. G100191066

**PROGRAM STUDI ILMU QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	Iswari Nanda Kusumawati
NIM	G100191066
Fakultas	Agama Islam
Progam Studi	Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT)
Judul Skripsi	MAKNA <i>WAILUN LI AL-MUṬAFFIFĪN</i> DALAM SURAH AL-MUṬAFFIFĪN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU KAŚĪR DAN AL-MIṢBĀḤ)

Menyetujui,
Surakarta, 17 Januari 2023
Pembimbing


Drs. Saifudin, M. Ag
NIDN. 0625055901

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 17 Januari 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di

Surakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

MAKNA *WAILUN LI AL-MUṬAFFIFĪN* DALAM SURAH AL-MUṬAFFIFĪN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU KAŚĪR DAN AL-MIṢBĀḤ)

yang ditulis oleh:

Nama : Iswari Nanda Kusumawati

NIM : G100191066

Progam Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT)

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing,


Drs. Saifudin, M. Ag
NIDN. 0625055901

PENGESAHAN

Judul kripsi : MAKNA *WAILUN LI AL-MUTAFFIFĪN* DALAM SURAH
AL-MUTAFFIFĪN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU
KAŠĪR DAN AL-MIŠBĀḤ)

Penyusun : Iswari Nanda Kusumawati

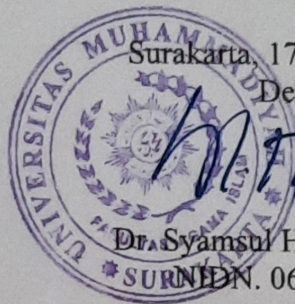
NIM : G100191066

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT)

Tanggal Ujian :

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Agama Islam (S. Ag).



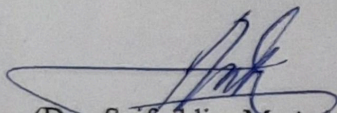
Surakarta, 17 Januari 2023

Dekan

Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.

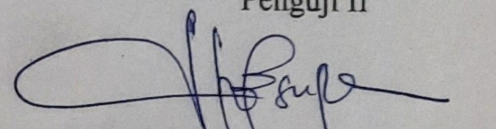
NIDN. 0605096402

Penguji I



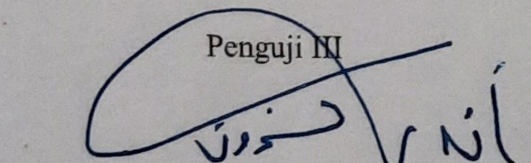
(Drs. Saifuddin, M. Ag)

Penguji II



(Ahmad Nurrohm Lc. M. Pd. I)

Penguji III



(Andri Nirwana AN, S.TH. M.Ag Ph. D)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iswari Nanda Kusumawati

NIM : G100191066

Fakultas : Agama Islam

Progam Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 17 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Iswari Nanda Kusumawati
NIM. G100191066

MOTTO

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹ (QS. Al-Isrā' [17]: 35)

¹ Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'an Hafazan Perkata Metode 7 Kotak*, ed. Setiawati Ustad Agus Salim Hasanudin, 1st ed. (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), hal. 285

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Ālamīn, dengan kemudahan dan kelancaran dari Allah *Subhānahu Wa Ta’alā* dan suri tauladan Nabi Muhammad *Shallallāhu ‘Alaihi Wasallam* penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayah dan ibu saya yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Terimakasih Ibu... Terimakasih Ayah...
2. Suami tercinta, Fathul Ghoozi Romadhon yang selalu memberikan motivasi, mendoakan, mendukung baik dari segi moril maupun materiil. Terimakasih sudah menjadi teman perjalanan hidup dan perjuangan yang panjang ini.
3. Teman-teman IQT angkatan 2019 serta teman-teman saya Najmia Laila, Hidayah Zulirakani, Dhahlia Bunga, dan semua yang bersedia untuk bertukar pikiran dan memberi motivasi tiada henti, serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik (Nurjannah) dan kakak saya (Setyaningsih), terima kasih sudah memberikan semangat serta selalu mengingatkan dengan bertanya, “*kapan wisuda?*”
5. Sahabat *fillāh* terbaik selama kuliah sampai saat ini, Fitriana Nur Hidayati.
6. Teman-teman dan keluarga besar Ponpes HPAIC Merapi yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
7. Kepada segenap keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	`	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliā
----------------	---------	------------------

b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

ـَ	kasrah	i
ـِ	fathah	a
ـُ	dammah	u

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif layyinah → contoh: يسعى	ditulis	ā → yas' ā
kasrah + ya' mati + كريم	ditulis	ī → karīm

ḍammah + wāwu mati é فروض	ditulis	Ū → furūd
------------------------------	---------	-----------

1. Vokal Rangkap

fatḥah + ya' mati → contoh بينكم	ai → bainakum
fatḥah + wāwu mati → contoh قول	au → qaulun

2. Huruf Sandang "ال"

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah: contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

3. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf capital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital: contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illa rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab dan Ibnu Kaşir tentang makna *wailun li al-muţaffifin*. Dalam penafsirannya, tentu kedua mufasir tersebut memiliki perbedaan dan persamaan baik dari segi metode maupun penafsirannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan metode komparasi, yakni membandingkan Ibnu Kaşir dan M. Quraish Shihab dalam menafsirkan QS. Al-Muţaffifin. Selain itu penulis akan menganalisa perbedaan dan persamaan kedua mufasir tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi. Dengan mengumpulkan berbagai data baik berupa catatan, artikel, buku, jurnal maupun dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang terkumpul diseleksi menjadi data primer dan sekunder yang kemudian dari hasil klasifikasi tersebut akan dianalisis menggunakan teknik penulisan deskriptif dan memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan penafsiran kedua mufasir yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara Ibnu Kaşir dan M. Quraish Shihab, baik dari segi metode maupun penafsirannya. Perbedaan penafsiran tersebut tidak lepas dari latar belakang keilmuan dan lingkungan tiap mufasir. Ibnu Kaşir tidak menjelaskan secara eksplisit mengenai ciri-ciri orang yang berbuat curang dalam menakar dan menimbang (*al-muţaffif*). Menurut beliau, pelaku curang adalah setiap orang yang berlaku sewenang-wenang dalam takaran dan timbangan, baik menimbang hak dan kewajiban ataupun yang lainnya. Tetapi beliau menjelaskan ancaman di akhirat bagi orang yang berbuat curang secara mendalam dengan menghadirkan riwayat-riwayat hadis. Sedangkan penafsiran M. Quraish Shihab mengenai kata *muţaffifin* lebih terfokus pada interaksi perdagangan.

Kata Kunci: Curang, Tafsir Ibnu Kaşir, dan Tafsir Al-Mişbah

ABSTRACT

This study aims to compare how M. Quraiş Şihab and Ibnu Kaşîr interpret *wailun li al-muṭaffifîn*. In their interpretation, of course the two commentators have differences and similarities both in terms of method and interpretation.

This research is a type of library research, with a comparative method, namely comparing Ibnu Kaşîr and M. Quraiş Şihab in interpreting QS. Al-Muṭaffifîn. In addition, the writer will analyze the differences and similarities between the two commentators. In this study, the data collection technique used by researchers is documentation. By collecting various data in the form of notes, articles, books, journals and other documents related to this research. The collected data is selected into primary and secondary data which then from the results of the classification will be analyzed using descriptive writing techniques and provide conclusions on the results of the analysis regarding the similarities and differences in the interpretations of the two commentators studied.

The results of this study indicate that there are similarities and differences between Ibnu Kaşîr and M. Quraiş Şihab both in terms of method and interpretation. The difference in interpretation cannot be separated from the scientific background and environment of each interpreter. Ibnu Kaşîr does not explicitly explain the characteristics of people who cheat in measuring and weighing (*al-muṭaffif*). According to him, a cheater is anyone who acts arbitrarily in terms of measures and weights, whether considering rights and obligations or otherwise. But he explained the threats in the afterlife for those who cheat in depth by presenting hadith narrations. Meanwhile, M. Quraiş Şihab's interpretation of the word *Muṭaffifîn* is more focused on trade interactions.

Keywords: *Cheating, Tafsir Ibnu Kaşîr, and Tafsir Al-Miṣbāḥ*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allāh SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Makna Wailun Li Al-Muṭaffifīn Dalam Surah Al-Muṭaffifīn (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Kaṣīr Dan Al-Miṣbāḥ)**.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara Ibnu Kaṣīr dan M. Quraiṣ Ṣiḥab baik dari metode maupun penafsirannya. Ibnu Kaṣīr tidak menjelaskan secara eksplisit mengenai ciri-ciri orang yang berbuat curang dalam menakar dan menimbang (*al-muṭaffif*). Menurut beliau, pelaku curang adalah setiap orang yang berlaku sewenang-wenang dalam takaran dan timbangan, baik menimbang hak dan kewajiban ataupun yang lainnya. Tetapi beliau menjelaskan ancaman di akhirat bagi orang yang berbuat curang secara mendalam dengan menghadirkan riwayat-riwayat hadis. Sedangkan penafsiran M. Quraiṣ Ṣiḥab mengenai kata *muṭaffifīn* lebih terfokus pada interaksi perdagangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa ada dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta segenap jajarannya yang telah membrerikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Bapak Andri Nirwana AN, S.TH., M. Ag., Ph.D. selaku ketua progam studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Bapak Drs. Saifudin, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan serta meluangkan waktu dan tenaga sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. Suharjianto, M. Ag sebagai penasehat akademis (PA) yang telah memberikan arahan akademis kepada penulis.
5. Sebagian staff tata usaha dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Surakarta, 17 Januari 2023

Iswari Nanda Kusumawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka dan Positioning	8
B. Tinjauan Teori	15
1. <i>Wailun Li Al-Muṭaffifīn</i>	15
2. Curang	17

3. Komparatif	20
---------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Singkat Imam Ibnu Kaşır dan Biografi M. Quraiş Şihab	30
1. Biografi Ibnu Kaşır	30
2. Biografi Biografi M. Quraiş Şihab	31
B. Analisis penafsiran Ibnu Kaşır dan M. Quraiş Şihab tentang <i>wailun li al-muţaffifîn</i> QS. Al-Muţaffifîn	32
1. Penafsiran Ibnu Kaşır dalam kitab tafsir Ibnu Kaşır	32
2. Penafsiran M. Quraiş Şihab dalam kitab tafsir Al-Mişbāḥ.....	37
C. Persamaan dan perbedaan penafsiran Ibnu Kaşır dan M. Quraiş Şihab tentang makna <i>wailun li al-muţaffifîn</i>	42
1. Metode Penafsiran Ibnu Kaşır dan M. Quraiş Şihab.....	42
2. Sumber Penafsiran Ibnu Kaşır dan M. Quraiş Şihab	44
3. Kaidah Tafsir Ibnu Kaşır dan M. Quraiş Şihab	46
4. Penafsiran Ibnu Kaşır dan M. Quraiş Şihab	48
D. Analisa Kritis Terhadap Tafsir Ibnu Kaşır dan Tafsir Al-Mişbāḥ	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65